

## **BAB 7. PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER VSP09-REMAJA**

Berikut adalah penjelasan petunjuk pengisian kuesioner remaja. Penjelasan ini berisi maksud pertanyaan, kategori jawaban, dan cara pengisian kuesioner.

**Blok I dibacakan oleh petugas pengumpul** pada saat di kelas sebelum responden dibimbing untuk mengisi kuesioner, usahakan agar responden mendapat penjelasan bahwa identitas mereka dirahasiakan dan responden tidak perlu mengisi nama dan identitas lainnya.

Petugas pengumpul data wajib mengisi kotak yang tersedia di kanan atas sesuai dengan daftar sampel sekolah terpilih setelah selesai melaksanakan penyelenggaraan pengumpulan data.

**Blok I harap dibacakan di depan kelas oleh petugas pengumpul data**

### **BLOK I. KETERANGAN RINGKAS**

Blok ini menjelaskan tujuan pengumpulan data survei surveilans perilaku (SSP) di kalangan remaja, himbuan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner secara jujur, serta petunjuk pengisian kuesioner.

### **BLOK II. KARAKTERISTIK**

**Pertanyaan 201: Jenis kelamin, (cukup jelas).**

**Pertanyaan 202: Bulan dan Tahun Lahir**

Pertanyaan ini berguna untuk menghitung umur remaja pada saat pengisian dokumen. Isikan bulan dan tahun kelahiran dengan lengkap dan jelas dan bukan satuan bulan.

Contoh: September 1990

**Pertanyaan 203: Apakah kedua orang tua kandung Anda masih hidup**

Termasuk untuk yang tidak tinggal bersama.

**Pertanyaan 204: Jika keduanya masih hidup, apakah masih terikat sebagai suami istri**

**Terikat sebagai suami istri** adalah mempunyai istri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup juga mereka yang menikah sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya)

**Pertanyaan 205: Dengan siapa Anda tinggal (cukup jelas)**

**Pertanyaan 206: Frekuensi berkomunikasi/berbicara dengan orang tua/wali dalam sebulan terakhir**

Dikatakan sering apabila frekuensi komunikasi dalam satu bulan lebih dari 15 hari

Jarang apabila frekuensi komunikasi dalam satu bulan kurang dari 15 hari

Yang dimaksud dengan berkomunikasi/berbicara tidak harus bertatap muka langsung, namun juga dapat melalui media komunikasi dua arah seperti telepon.

**Pertanyaan 207: Sudah berapa lama Anda sekolah di kota ini**

Yang dimaksud dengan lama sekolah di kota ini adalah lamanya (dalam satuan tahun dan bulan) bersekolah di SLTA/ sederajat yang sekarang ini.

**Pertanyaan 208a: Pendidikan yang ditamatkan ayah kandung/angkat/tiri**

Pilihlah jawaban sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan ayah kandung/tiri/angkat/wali yang mengasuh/tinggal bersama dengan responden saat ini

**Pertanyaan 208b: Pendidikan yang ditamatkan ibu kandung/angkat/tiri**

Pilihlah jawaban sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu kandung/tiri/angkat/wali yang mengasuh / tinggal bersama dengan responden saat ini

### **BLOK III. PENGETAHUAN MENGENAI HIV/AIDS DAN PENCEGAHANNYA**

Blok ini mengenai pengetahuan tentang HIV/AIDS.

**Pertanyaan 301: Darimana Anda pernah mendengar tentang HIV/AIDS**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

'Mendengar' diartikan pernah mendengar, melihat, membaca, atau memperbincangkan HIV/AIDS. Pastikan bahwa pengisian benar-benar sesuai dengan sumber/nara sumber atau informasi tentang HIV/AIDS.

**Pertanyaan 302: Menurut Anda, apa HIV/AIDS itu**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

**Pertanyaan 303: Apakah dengan melihat saja Anda tahu seseorang telah tertular HIV**

Pertanyaan ini ingin mengukur pengetahuan remaja tentang apakah dapat mengetahui seseorang sudah atau belum tertular HIV hanya dengan melihat dari gejala fisiknya saja.

**Pertanyaan 304: Cara apa saja yang bisa dilakukan seseorang agar terhindar dari penularan HIV**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengukur pengetahuan remaja mengenai cara agar tidak tertular HIV.

**Penjelasan**

- a). Tidak melakukan hubungan seks, 'hubungan seks' maksudnya adalah melakukan penetrasi vaginal, atau anal pada/oleh pasangan seksual termasuk oral
- b). Minum obat/ramuan tradisional sebelum melakukan hubungan seks misalnya minum antibiotik atau jamu-jamuan sebelum berhubungan seksual. Antibiotik atau ramuan tradisional dianggap dapat menahan penularan virus HIV.
- c). Menggunakan kondom sewaktu berhubungan seks maksudnya menggunakan pelindung yang terbuat dari lateks untuk mencegah terjadinya pertukaran cairan selama berhubungan seksual guna mencegah penularan PMS dan HIV
- d). Menghindari penggunaan jarum suntik secara bersama-sama. Penyuntikan maksudnya berupaya memasukkan cairan obat ke dalam tubuh dengan cara disuntikkan.
- e). Menghindari tergigit nyamuk atau serangga lainnya maksudnya responden jangan sampai terkena gigitan nyamuk atau serangga lain karena dianggap dapat menularkan HIV, walaupun nyamuk bukan media perantara yang baik untuk penularan HIV.
- f). Tidak menggunakan pakaian atau alat makan secara bersama-sama. Termasuk dalam kategori ini adalah menghindari makan bersama dengan pengidap HIV, menolak makan bersama dengan pengidap HIV dalam satu meja, satu piring, atau satu gelas, dan tidak menggunakan pakaian atau alat makan pengidap HIV.
- g). Hanya berhubungan seks dengan satu pasangan yang setia maksudnya adalah berhubungan seks dengan hanya satu suami/istri atau pasangan seks tetap.
- h). Makan makanan bergizi maksudnya bila makan makanan sehat atau bergizi kita akan terhindar dari HIV. Dengan makan makanan bergizi responden menganggap dirinya menjadi kebal terhadap penularan HIV.
- i). Sunat/khitan (cukup jelas)

**Pertanyaan 305a: Apakah anda mengenal secara pribadi (saling kenal) seseorang yang tertular HIV/penderita AIDS**

Pertanyaan ini ditanyakan dengan pertimbangan bahwa epidemi HIV/AIDS sudah cukup meluas. Tujuan pertanyaan adalah untuk mengukur penyebaran epidemi di masyarakat (kerabat atau teman) khususnya di lokasi tempat responden berada. Mengenal secara pribadi di sini maksudnya adalah responden dan orang yang terkena HIV/AIDS tersebut saling kenal/kenalan. Mengenal bukan dari mendengar atau membaca informasi dari media masa, akan tetapi langsung dari seseorang yang mengungkapkan dirinya telah terinfeksi HIV.

**Pertanyaan 305b: Apa yang Anda lakukan terhadap seseorang yang Anda ketahui mengidap HIV**

Pertanyaan ini ditanyakan untuk melihat perilaku dan sikap dari masyarakat termasuk remaja terhadap penderita HIV/AIDS bila ada di kalangan dekatnya.

**Pertanyaan 306: Apakah ada keluarga/kenalan Anda yang tertular HIV/penderita AIDS**

Pertanyaan ini ditanyakan dengan pertimbangan bahwa epidemi HIV/AIDS sudah cukup meluas. Tujuan pertanyaan adalah untuk mengukur penyebaran epidemi di kalangan keluarga/kenalan dekat Anda.

**Pertanyaan 307: Jika salah satu anggota keluarga terkena HIV, apakah yang Anda lakukan**

Pertanyaan ini ditanyakan untuk melihat perilaku dan sikap dari masyarakat terhadap penderita HIV/AIDS bila ada di kalangan keluarga/temannya.

**Pertanyaan 308: Dengan siapa Anda pernah membicarakan tentang cara pencegahan HIV**

Pertanyaan ini ditanyakan untuk melihat perilaku dan sikap dari remaja apakah sudah terbuka terhadap masalah HIV/AIDS. Selain itu dapat melihat apakah institusi termasuk rumah tangga sudah melakukan sosialisasi pencegahan HIV/AIDS kepada remaja.

Yang dimaksud dengan membicarakan adalah adanya diskusi dua arah yang membahas masalah HIV/AIDS.

**Pertanyaan 309 : Apakah Anda pernah dites HIV**

Pertanyaan ini berguna untuk mengetahui tingkat kepedulian akan status HIV di kalangan remaja.

**Pertanyaan 310: Dimana saja tempat untuk melakukan tes HIV?**

Pertanyaan ini ditanyakan untuk mendeteksi pengetahuan masyarakat termasuk remaja tentang tempat-tempat untuk melakukan tes HIV. Tes HIV seharusnya dilakukan di Klinik VCT baik yang berada di RS, Puskesmas, maupun LSM.

**Pertanyaan 311: Apakah Anda sendiri merasa berisiko tertular HIV**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perilaku berisiko di kalangan remaja khususnya kemungkinan tertular HIV.

**Pertanyaan 312: Apakah anda tahu kondom, (cukup jelas)**

**Pertanyaan 313: Apakah Anda pernah mendengar iklan kondom**

Lihat penjelasan pada pertanyaan 301

**Pertanyaan 314: Pesan apa saja yang Anda tangkap dari iklan kondom tersebut**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu), (cukup jelas)**

**Pertanyaan 315: Apakah ada penyuluhan di sekolah tentang hal-hal berikut**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

**Kesehatan Reproduksi (kespro)** adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran & sistem reproduksi. Cakupan pelayanan kesehatan reproduksi:

- konseling dan informasi Keluarga Berencana (KB)
- pelayanan kehamilan dan persalinan (termasuk: pelayanan aborsi yang aman, pelayanan bayi baru lahir/neonatal)
- pengobatan infeksi saluran reproduksi (ISR) dan penyakit menular seksual (PMS), termasuk pencegahan kemandulan
- Konseling dan pelayanan kesehatan reproduksi remaja (KRR)
- Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai kespro

Yang dimaksud dengan IMS adalah penyakit yang terjadi pada alat kelamin dan ditularkan terutama melalui hubungan seksual. Contoh sifilis

**Pertanyaan 316: Apakah Anda pernah mengikuti "life skill education" (pendidikan kecakapan hidup) untuk menolak seks dan narkoba di sekolah**

Pengertian pendidikan kecakapan hidup (*life skill education*) adalah Pendidikan yang mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk mempelajari kecakapan hidup (*life skill*) melalui pendidikan berbasis luas serta belajar bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*). Tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah

1. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
2. Memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas (*broad based education*).
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di sekolah maupun di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah (*school-based management*).

**Pertanyaan 317: Apakah di sekolah ini ada kegiatan untuk mendukung *peer education* (pendidikan teman sebaya)**

*Peer education* adalah suatu program yang melibatkan penggunaan anggota kelompok tertentu untuk mengubah perilaku dan cara pandang anggota kelompok lainnya dengan mencoba melakukan modifikasi terhadap pengetahuan, sikap, kepercayaan ataupun perilaku. *Peer education* ini dapat dilakukan dengan cara advokasi, konseling, diskusi, drama, mendistribusikan materi penyuluhan, menyediakan dukungan dan lain-lain.

**BLOK IV. PERILAKU SEKSUAL**

**Pertanyaan 401: Apakah Anda pernah mempunyai pacar**

Pertanyaan ini diarahkan kepada remaja agar terkondisikan suasana pengisian kuesioner berjalan dengan baik, rileks dan terarah. Yang dimaksud dengan "Pacar" statusnya diakui kedua belah pihak, bukan sepihak saja.

**Pertanyaan 402: Apakah Anda pernah berciuman**

Yang dimaksud dengan berciuman disini adalah berciuman antara bibir dengan bibir. Kalau cium tangan dan pipi maka belum dianggap pernah berciuman.

**Pertanyaan 403: Apakah Anda pernah saling melakukan rangsangan seksual**

Melakukan perangsangan seks dimaksud adalah melakukan perabaan pada bagian tubuh yang sensitif dan berciuman dengan pasangannya dan bertujuan menimbulkan rangsangan seksual.

**Pertanyaan 404: Apakah Anda pernah melakukan masturbasi/onani**

Yang dimaksud dengan masturbasi/onani adalah melakukan rangsangan seksual sendiri sampai merasa terpuaskan

**Pertanyaan 405: Apakah Anda mempunyai teman yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah**

Yang dimaksud dengan hubungan seksual disini adalah hubungan seksual dengan penetratif (vaginal atau anal).

**Pertanyaan 406: Apakah Anda sendiri pernah melakukan hubungan seksual**

**(cukup jelas)**

**Pertanyaan 407: Dalam setahun terakhir, dengan siapa saja Anda berhubungan seksual**

Pertanyaan disini untuk mengetahui berapa banyak remaja yang melakukan hubungan seksual berisiko.

**Pertanyaan 408: Dalam setahun terakhir, berapa orang pasangan seksual Anda**

Dalam setahun terakhir dengan berapa orang melakukan hubungan seksual, yang dimaksud disini bukan berapa kali melakukan hubungan seksualnya akan tetapi dengan berapa orangnya.

**Pertanyaan 409: Apakah Anda pernah memperoleh kondom, (cukup jelas)**

**Pertanyaan 410: Apakah Anda pakai kondom ketika berhubungan seksual terakhir kali**

**Kalau ya, dengan siapa saja**

Yang dimaksud menggunakan kondom disini adalah baik remaja pria yang menggunakan atau pasangan dari remaja wanita.

**Pertanyaan 411: Seberapa sering anda menggunakan kondom ketika berhubungan seksual selama setahun terakhir**

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui seberapa sering remaja tersebut menggunakan kondom yang diukur dari hubungan seks selama setahun terakhir

**Pertanyaan 412: Alasan Anda pakai kondom**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu), (cukup jelas)**

**Pertanyaan 413: Alasan Anda tidak memakai kondom**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu), (cukup jelas)**

**Pertanyaan 414: Apakah Anda melakukan hubungan seksual anal (hubungan seksual melalui anus)**

**Dengan siapa**

**(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Tanyakan kepada remaja pria maupun wanita, apakah pernah melakukan hubungan seksual anal (hubungan seksual melalui anus/sodomi), baik dengan waria atau pria.

**Pertanyaan 415: Apakah saat berhubungan seksual anal yang terakhir, Anda atau pasangan Anda menggunakan kondom, (cukup jelas)**

**BLOK V. MINUMAN BERALKOHOL DAN PENGGUNAAN NARKOTIKA**

**Sebelum memulai pertanyaan-pertanyaan pada Blok ini petugas kembali menginformasikan kepada responden bahwa ia akan menanyakan hal-hal yang sensitif, yaitu yang berkaitan dengan narkoba. Sekali lagi tekankan bahwa jawaban responden dirahasiakan, dan meminta responden untuk menjawab dengan jujur.**

**Pertanyaan 501: Apakah Anda pernah merokok ?**

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebiasaan merokok responden dimana ditengari bahwa merokok merupakan "entry point" untuk penyalahgunaan narkoba/Napza

**Pertanyaan 502: Apakah Anda pernah mabuk karena minum-minuman beralkohol (arak, tuak, bir, wiski, dsj.)**

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui kebiasaan responden terkait minuman alkohol yang pada umumnya merupakan kebiasaan lanjutan setelah kebiasaan merokok

Yang dimaksud dengan mabuk adalah kondisi seseorang kehilangan kesadaran akibat pengaruh alkohol

**Pertanyaan 503: Apakah Anda pernah mabuk karena menghirup bau lem (ngelem)**

Yang dimaksud dengan mabuk adalah kondisi seseorang kehilangan kesadaran akibat pengaruh bau lem, seperti lem aica-aibon.

**Pertanyaan 504: Apakah pernah ditawari untuk mencoba narkoba/Napza  
Oleh siapa  
(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Beberapa orang mengkonsumsi narkoba, seperti ganja, putau, shabu-shabu, dsb, untuk bersenang-senang, atau ngehai, ngeflai, ngeboat, berfantasi. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden pernah ditawari untuk mencoba Narkoba/Napza walaupun hanya sekali.

**Pertanyaan 505: Apakah pernah ditawari untuk membeli narkoba/Napza  
Oleh siapa  
(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Pengertian membeli disini tidak selalu dengan uang tetapi bisa dalam bentuk barang/jasa

**Pertanyaan 506: Apakah ada di antara teman sepergaulan yang biasa kumpul bersama menggunakan narkoba/Napza**

Pertanyaan ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teman sepergaulan terkait dengan penyalahgunaan narkoba/Napza

**Pertanyaan 507: Jenis narkoba/Napza apa saja yang pernah dicoba  
Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

Pertanyaan ini ingin mengukur pengalaman remaja dalam penggunaan narkoba/Napza.

Berdasarkan jenisnya Napza memiliki tiga kategori:

#### 1. PSIKOTROPIKA

Zat atau obat yang dapat menurunkan aktivitas otak atau merangsang susunan syaraf pusat dan menimbulkan kelainan perilaku, disertai dengan timbulnya halusinasi (mengkhalayak), ilusi, gangguan cara berpikir, perubahan alam perasaan dan dapat menyebabkan ketergantungan serta mempunyai efek stimulasi (merangsang) bagi para pemakainya.

Pemakaian Psikotropika dalam jangka panjang tanpa pengawasan dan pembatasan medis bisa menimbulkan dampak yang lebih buruk, tidak saja menyebabkan ketergantungan namun juga menimbulkan berbagai macam penyakit serta kelainan fisik maupun psikis si pemakai bahkan menimbulkan kematian.

Jenis-jenis narkoba yang termasuk Psikotropika:

##### - EKSTASI (XTC)

Ekstasi adalah salah satu obat bius yang di buat secara ilegal di sebuah laboratorium dalam bentuk tablet atau kapsul. Senyawa ekstasi atau dalam bahasa kimia dirumuskan 3-4-Methylene-Dioxy-Methyl-Amphetamine (MDMA) mulai dibuat di penghujung akhir abad lalu.

##### - SABU-SABU

Narkoba jenis psikotropika ini berbentuk kristal seperti gula, tidak berwarna dan berbau, dalam bahasa medis lebih dikenal dengan nama methamphetamine. Jenisnya antara lain gold river, coconut dan kristal namun ada juga yang berbentuk tablet. Sabu-sabu juga di kenal dengan julukan Glass, Quartz, Hirropon, Ice Cream.

Sedangkan dilihat dari pengaruh penggunaannya terhadap susunan saraf pusat manusia, Psikotropika dapat dikelompokkan menjadi :

##### a. Depresant

Obat psikotropika yang bekerja mengendorkan atau mengurangi aktifitas susunan saraf pusat (Psikotropika Gol 4), contohnya antara lain Sedatin atau Pil BK, Rohypnol, Magadon, Valium, Mandrak (MX).

##### b. Stimulant

Obat psikotropika yang bekerja dengan mengaktif kerja susunan saraf pusat, contohnya amphetamine, MDMA, N-etil MDA & MMDA. Ketiganya ini terdapat dalam kandungan Ekstasi.

##### c. Hallusinogen

Obat psikotropika yang bekerja dengan menimbulkan perasaan halusinasi atau khayalan contohnya licercik acid dhietilamide (LSD), psilocibine, micraline. Psikotropika digunakan karena sulitnya mencari Narkotika dan harganya yang relatif mahal. Penggunaan Psikotropika biasanya dicampur

dengan alkohol atau minuman lain seperti air mineral, sehingga menimbulkan efek yang sama dengan Narkotika.

## 2. NARKOTIKA

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang menyebabkan pengaruh bagi penguannya. Pengaruh tersebut berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat, halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan yang menyebabkan efek ketergantungan bagi pemakainya. Jenis-jenis narkoba yang termasuk narkotika:

### - OPIOID (OPIAD)

Opioid atau opiat berasal dari kata opium, jus dari bunga opium, *Papaver somniferum*, yang mengandung kira-kira 20 alkaloid opium, termasuk morfin. Nama Opioid juga digunakan untuk opiat, yaitu suatu preparat atau derivat dari opium dan narkotik sintetik yang kerjanya menyerupai opiat tetapi tidak didapatkan dari opium.

Opiat alami lain atau opiat yang disintesis dari opiat alami adalah heroin (*diacetylmorphine*), codein (*3-methoxymorphine*), dan Dilaudid (*hydromorphone*).

### - KOKAIN

Kokain adalah zat yang adiktif yang sangat berbahaya dan sering disalahgunakan. Kokain merupakan alkaloid yang didapatkan dari tanaman belukar *Erythroxylon coca*, yang berasal dari Amerika Selatan, dimana daun dari tanaman belukar ini biasanya dikunyah oleh penduduk setempat untuk mendapatkan efek stimulan.

### - GANJA

Semua bagian dari tanaman mengandung kanabiod psikoaktif. Tanaman *canabis* biasanya dipotong, dikeringkan, dipotong kecil-kecil dan digulung menjadi rokok disebut joints. Akan mengikat pikiran dan dapat membuat pengguna ketagihan.

## 3. BAHAN BERBAHAYA

Bahan berbahaya ini adalah zat adiktif yang bukan Narkotika dan Psikotropika atau Zat-zat baru hasil olahan manusia yang menyebabkan kecanduan. Adapun yang termasuk zat adiktif pada kategori ini antara lain:

### - MINUMAN KERAS/ALKOHOL

Ada 3 golongan minuman beralkohol yaitu golongan A; kadar etanol 1%-5% (bir), golongan B; kadar etanol 5%-20% (anggur/wine) dan golongan C; kadar etanol 20%-45% (Whiskey, Vodca, TKW, Manson House, Johny Walker, Kamput).

### - NIKOTIN

Obat yang bersifat adiktif layaknya kokain dan heroin. Bentuk nikotin yang paling umum adalah tembakau, yang dihisap dalam bentuk rokok, cerutu, dan pipa. Tembakau juga dapat digunakan sebagai tembakau sedotan dan dikunyah (tembakau tanpa asap).

- INHALANSIA

Uap bahan yang mudah menguap saat dihirup, misalnya aerosol, aica aibon, isi korek api gas, cairan dry cleaning, uap bensin, vernis, cairan pemantik api, lem, semen karet, cairan pembersih, cat semprot, semir sepatu, cairan tip-ex, perekat kayu, bahan pembakarm aerosol, pengencer cat (*tinner*).

- ZAT DESAINER

Zat Desainer adalah zat-zat yang dibuat oleh ahli obat jalanan yang dibuat secara rahasia karena dilarang oleh pemerintah. Obat-obat itu dibuat tanpa memperhatikan kesehatan. Mereka hanya memikirkan uang dan secara sengaja membiarkan para pembelinya kecanduan dan menderita. Zat-zat ini banyak yang sudah beredar dengan nama speed ball, Peace pills, crystal, angel dust rocket fuel.

**Pertanyaan 508: Jenis narkoba/Napza apa yang pertama kali di coba  
(cukup jelas)**

**Pertanyaan 509: Kapan Anda pertama kali mencoba narkoba/Napza  
(cukup jelas)**

**Pertanyaan 510: Dengan siapa pertama kali mencoba narkoba/Napza  
(cukup jelas)**

**Pertanyaan 511: Apakah ada di antara teman sepergaulan yang biasa  
kumpul bersama menggunakan narkoba/Napza yang  
disuntikkan**

Maksud pertanyaan ini adalah untuk mengetahui tingkat risiko tertular HIV di kalangan remaja melalui kebiasaan menyuntik Narkoba/Napza

**Pertanyaan 512: Apakah Anda pernah menggunakan narkoba/Napza  
yang disuntikkan  
(cukup jelas)**

**Pertanyaan 513: Apakah Anda pernah menggunakan peralatan narkoba/  
Napza yang disuntikkan secara bersama-sama**

Yang dimaksud dengan bersama-sama adalah penggunaan jarum suntik yang sama oleh lebih dari satu orang.

**Pertanyaan 514: Dari siapa saja Anda mendapat penyuluhan narkoba/  
Napza  
(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)**

**(cukup jelas)**

Sebelum Mengakhiri Wawancara, teliti kembali kelengkapan isian  
kuesioner/jawaban responden

**UCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA RESPONDEN,  
WAWANCARA SELESAI**

**Dan Jangan Lupa Memberikan Souvenir**